

Determinan Faktor Nilai Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Determinants Of Firm Value Factors With Profitability As An Intervening Variable

Dian Novianti

Universitas Pamulang

dian.novianti@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *corporate social responsibility*. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode antara 2012 – 2016. Data yang dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Total 115 data laporan keuangan perusahaan ditentukan sebagai observasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas, CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), CAR berpengaruh terhadap PBV, NPL tidak berpengaruh terhadap PBV, CSR tidak berpengaruh terhadap PBV, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap PBV.

Kata Kunci: Rasio Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract: *This study aims to analyzed and obtain empirical evidence about the effect of capital adequacy ratio, non performing loan and corporate social responsibility against firm value with profitability as an intervening variable in banking company in Indonesia. The independent variable in this study is capital adequacy ratio, non performing loan, corporate social responsibility. The intervening variable in this study is profitability. The dependent variable in this study is firm value. The sample in this study were banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the periode between 2012 – 2016. Data collected using purposive sampling method. A total of 115 company financial statement data are determined as observations. The method of analysis of this study uses path analysis. The results of this study indicate that CAR does not affect on ROA, NPL has a significant affect on ROA, CSR does not affect on ROA, CAR has a significant affect on PBV, NPL does not affect on PBV, CSR does not affect on PBV, Profitability does not affect on PBV.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, sumber dana yang diperoleh bank banyak berasal dari masyarakat. Cara bank dalam memelihara kepercayaan dari masyarakat yaitu bank harus mempertanggung jawabkan sumber dana yang sudah dipercayakan kepadanya, ketika kepercayaan itu mulai turun maka akan membawa akibat yang buruk dan dampaknya bukan hanya dengan bank yang bersangkutan tetapi bisa meluas terhadap suatu sistem perbankan dan akan dipastikan akan terjadi krisis perbankan. Kondisi kesehatan bank yang baik mampu menarik minat dan kepercayaan yang timbul kepada bank baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Adanya kinerja bank yang baik akan memberikan peningkatan pada harga saham. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Pencapaian maksimal dari nilai perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan akan mencerminkan keadaan perusahaan tersebut, begitu juga dengan perusahaan perbankan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajer dan investor. Harga saham sering terkait dengan nilai perusahaan yang mana merupakan persepsi investor terhadap perusahaan (Hermuningsih 2014). Tingginya

kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank akan menjadikan nilai tambah bagi bank itu sendiri, yang nantinya akan berpengaruh pada besarnya laba yang dihasilkan.

Fungsi bank dalam melakukan pemberian kredit maka akan mempunyai risiko yaitu, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan risiko kredit. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Risiko kredit tercermin dalam rasio *Non Performing Loan*. Menurut Darmawan (2004) dan Pratama (2010) bahwa *Non Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Banyaknya kredit yang bermasalah dapat mengakibatkan terkikisnya permodalan bank yang dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio*. Menurunnya CAR tentu saja berakibat menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Yang pada akhirnya bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokoknya tersebut. CAR yang rendah juga mengakibatkan kemampuan bank untuk survive pada saat mengalami kerugian juga rendah, selain itu CAR yang rendah juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas. Profitabilitas menjadi faktor penting dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, dalam Rindawati (2015) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Apakah CAR, NPL, CSR, berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016?
- Apakah CAR, NPL, CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- Apakah profitabilitas memediasi CAR, NPL, CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh CAR, NPL, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan, dengan Profitabilitas sebagai variable intervening.

TINJAUAN LITERATUR

Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2001) isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Capital Adequacy Ratio

Sama halnya dengan perusahaan lain, bank memiliki modal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank. Modal bank terdiri dari dua macam yakni modal inti dan modal pelengkap. Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Idroes, 2008).

Non Performing Loan

Pengertian *Non Performing Loan* menurut Mahmoeddin (2002:2), *Non Performing Loan* adalah kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Secara luas *Non Performing Loan* didefinisikan sebagai suatu kredit dimana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimum yang ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit untuk memperoleh pelunasan atau bahkan tidak dapat ditagih.

Corporate Social responsibility

Menurut Prawirokusumo (2003) tanggung jawab social adalah sebuah konsep yang luas

berhubungan dengan kewajiban perusahaan atau organisasi dalam memaksimalkan *impact* positif terhadap masyarakat. Tanggung jawab social para pelaku usaha dalam suatu perusahaan terdiri atas empat dimensi tanggung jawab, yaitu ekonomi, hukum, etika, dan *philanthropies*.

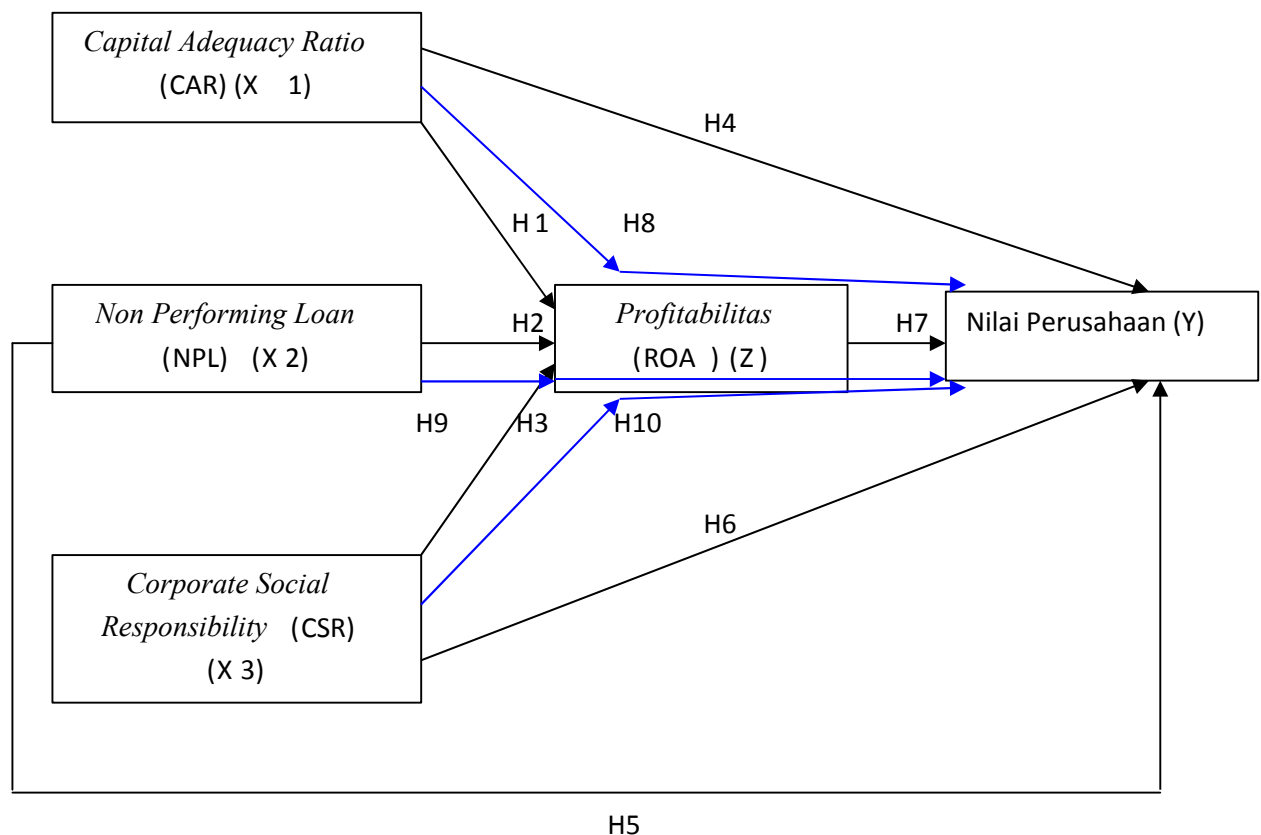
Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan apakah usaha yang dijalankan sudah efisien atau belum.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- H1 : Pengaruh antara X1 terhadap Z
- H2 : Pengaruh antara X2 terhadap Z
- H3 : Pengaruh antara X3 terhadap Z
- H4 : Pengaruh antara X1 terhadap Y
- H5 : Pengaruh antara X2 terhadap Y
- H6 : Pengaruh antara X3 terhadap Y
- H7 : Pengaruh antara Z terhadap Y
- H8 : Pengaruh antara X1 terhadap Y melalui Z
- H9 : Pengaruh antara X2 terhadap Y melalui Z
- H10 : Pengaruh antara X3 terhadap Y melalui Z

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Berupa laporan keuangan perusahaan periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan menggunakan data *cross section* yang diperoleh secara historis dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan yang telah *go public* dan sampel 155, metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diproyeksikan dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\sum Ekuitas}{\sum \text{Saham yang Beredar}}$$

Variabel Independen

Variable independen atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable devenden, baik yang berpengaruh positif maupun negative (Ferdinand, 2006). Variable independen ini menjadi sebab terjadinya variable devenden. Variable independen biasanya dilambangkan dengan X, variable-variabel bebas (independen variable) dalam penelitian ini adalah:

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR mengukur kecukupan modal dengan membandingkan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). CAR adalah *rasio solvabilitas* yang menunjukkan bagaimana kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR mampu menunjukkan keadaan asset bank masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR menunjukkan semakin baik kondisi sebuah bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan dimana nasabah sudah tidak mampu membayar seluruh atau sebagian kewajibannya kepada bank. Kata lain dari NPL adalah kredit bermasalah dengan salah satu indikator suatu kunci untuk menilai kinerja dalam fungsi bank. Bank Indonesia menetapkan NPL dalam rasio kredit bermasalah sebesar 5%.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tingkat pengungkapan CSR merupakan kualitas dari kinerja perusahaan atas praktik pertanggungjawaban sosialnya, yang terdiri atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR ini diukur dengan menggunakan alat analisis isi yang bersumber dari data

sekunder yaitu menggunakan *check list* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI)* GRI memfokuskan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada 3 bidang yaitu: (1) indikator kinerja ekonomi; (2) indikator kinerja lingkungan; dan (3) indikator kinerja sosial (praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk). Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan sesuai *Guidelines* sebanyak 84 item.

Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan perusahaan. Apabila item diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *check list*. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan, serta mencocokkannya pada *check list*, hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi *CSR Index (CSRI)*. Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_x = \frac{\sum SP^x}{SPM_x}$$

CSRI_x :Indeks luas pengungkapan CSR perusahaan x.

ΣSP_x :Skor Pengungkapan CSR perusahaan x

SPM_x :Skor Maksimum Pengungkapan CSR perusahaan x.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas ini diprosikan dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Profitabilitas merupakan salah satu aspek dalam menilai tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba. Kegiatan operasional suatu bank pada intinya memiliki tujuan yang sama dengan semua kegiatan bisnis lainnya, yaitu memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/30/18 Time: 11:25
Sample: 2012 2016
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067123	0.03108	2.159914	0.033
CAR	0.285991	0.05125	5.580557	0
NPL	0.421278	0.3551	1.186359	0.238
CSR	0.432758	0.4769	0.907446	0.3662
ROA	-0.004611	0.00424	-1.0887	0.2787
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.03244	0.4473
Idiosyncratic random			0.036061	0.5527
Weighted Statistics				
R-squared	0.344486	Mean dependent var	0.06614	

Adjusted R-squared	0.32065	S.D. dependent var	0.04377
S.E. of regression	0.036075	Sum squared resid	0.14316
F-statistic	14.45184	Durbin-Watson stat	1.37305
Prob(F-statistic)	0		

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 0,0000 ($< 0,05$), hal ini berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, nilai probabilitas *Non Performing Ratio* (NPL) terhadap Nilai perusahaan adalah sebesar 0,2380 ($> 0,05$), hal ini berarti bahwa Non Performing Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, nilai *probabilitas Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan adalah sebesar 0,3662 ($> 0,05$), hal ini berarti bahwa *Corporate Sosial Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai probabilitas Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan adalah sebesar 0,2787 ($> 0,05$), hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai McFadden R-Squared sebesar 0,344486 sehingga besarnya nilai koefisien determinasi adalah sebesar 34,44%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi dari variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas adalah sebesar 34,44%.

Berdasarkan pengujian regresi berganda dan regresi logistik sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, interpretasi hasil disajikan dalam 9 bagian. Penjelasan kesembilan bagian tersebut adalah sebagai berikut: Variabel CAR menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,967412. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,4360. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-1 tidak didukung atau H_0 diterima atau variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terjadi karena adanya Peraturan BI tentang CAR yang menyatakan bahwa CAR pada bank minimal sebesar 8%, hal tersebut mengakibatkan bahwa bank selalu menjaga agar peraturan tersebut selalu dipenuhi. Namun bank cenderung menjaga CARnya tidak lebih dari 8% karena ini berarti idle fund atau bahkan pemborosan, karena sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan, sedangkan CAR 8% hanya dimaksudkan BI untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional sesuai BIS. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel NPL menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -73,79475. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-2 berhasil didukung atau H_0 ditolak atau variabel NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila NPL semakin tinggi maka profitabilitas rendah atau kemampuan bank dalam menggunakan banyak membiayai aktiva bank yang mengandung resiko, sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 17,14147. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,2364. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-3 tidak didukung atau H_0 diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan CSR menjadi biaya bagi perusahaan yang dapat mengurangi atau tidak dapat meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,285991. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-4 berhasil didukung atau H_0 ditolak. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa CAR berpengaruh terhadap PBV. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,421278. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,2380. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-5 tidak berhasil didukung atau H_0 diterima.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki inovasi baru untuk produk dan jasanya, maka dari itu sumber pendapatannya tidak lagi mengutamakan earning asset melainkan pendapatan baru seperti fee base income misalnya surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, sehingga kerugian

dari kredit bermasalah bank dapat ditutupi oleh pendapatan *fee base income* tersebut. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,432758. Probabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,3662. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis ke-6 tidak berhasil didukung atau H_0 diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan perusahaan yang tidak mengungkapkan belum tentu memiliki nilai perusahaan rendah. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan karena uji parsial variabel CAR terhadap variabel ROA memiliki signifikansi sebesar 0,4360 sedangkan uji parsial variabel ROA terhadap variabel PBV memiliki signifikansi sebesar 0,2787 atau tidak berpengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas bukan variabel intervening atau bukan variabel mediator diantara variabel CAR dengan variabel PBV. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal suatu bank untuk membuat nilai perusahaan baik tidak harus memiliki nilai profitabilitas yang baik. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa Non Performing Loan tidak mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta Non Performing Loan mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan karena uji parsial variabel NPL terhadap variabel ROA memiliki signifikansi sebesar 0,0000 sedangkan uji parsial variabel ROA terhadap variabel PBV memiliki signifikansi sebesar 0,2787, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas merupakan variabel intervening atau variabel mediator diantara variabel NPL dengan variabel PBV. Hal ini menunjukkan bahwa suatu bank jika ingin dinilai sebagai perusahaan yang baik dengan NPL tinggi akan mempengaruhi profitabilitasnya, akan tetapi bank yang besar akan bisa mengatasi masalah kreditnya. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa *Social Responsibility* tidak mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta *Corporate Social Responsibility* mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan karena uji parsial variabel CSR terhadap variabel ROA memiliki signifikansi sebesar 0,2364 sedangkan uji parsial variabel ROA terhadap variabel PBV memiliki signifikansi sebesar 0,2787 atau tidak berpengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas bukan variabel intervening atau bukan variabel mediator diantara variabel CSR dengan variabel PBV.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (1) *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (2) *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (3) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (4) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (5) *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (6) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (7) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016;
- (8) *Capital Adequacy Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas adalah bukan sebagai mediator diantara variabel CAR dengan variabel PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar

di BEI pada periode 2012-2016; (9) *Non Performing Loan* mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta *Non Performing Loan* tidak mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas adalah sebagai mediator diantara variabel NPL dengan variabel PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016; (10) *Corporate Social Responsibility* mempunyai hubungan langsung dengan Nilai Perusahaan serta *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai hubungan tidak langsung dengan Nilai Perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas adalah bukan sebagai mediator diantara variabel CSR dengan variabel PBV pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

(1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak lagi dari perusahaan perbankan, misalnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu penelitian menjadi 8 tahun penelitian agar data yang disajikan lebih baik lagi; (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan misalnya BOPO, ROE, kepemilikan managerial dan kepemilikan institusional; (4) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti variabel mediator agar variabel tersebut menjadi variabel intervening dari penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abdullah, F. (2004). Analisis Pengaruh Rasio-rasio CAMEL sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, Vol.1(No.2), 1-8 .
- Agustina, L. A. (2014). Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA sebagai variable Intervening Pada Bank-Bank Umum Go Publik di Indonesia Periode 2008-2012. :Universitas Diponegoro. *Skrripsi*. Semarang.
- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta : PT. Gramedia .
- Anggitasari, N. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 2, 1-15.
- Anggraini, & Retno, F. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dan Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). . *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Anthony, N. R., & Govindarajan. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Anwar. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers* (pp. 29-46). Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember .
- Arsitektur Perbankan Indonesia (API) untuk Bank Umum harus memiliki CAR minimal 12%. (n.d.).
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan, Buku 2*. (8 ed.). Jakarta: Erlangga.

- Bringham, d. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bringham, E. F., & Gapenski, L. C. (1997). *Financial Manajement Theory and Practice*. Orlando: The Dryden Press.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Dahlia, L., & Siregar, S. V. (2008). Pengaruh Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *SNA XI*. Pontianak: Universitas Syiah Kuala.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, K. (2004). Analisis Rasio-Rasio Bank. *Info Bank*. 18-21.
- Dendawijaya, L. (2009.). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan dan Teori Aplikasi, Cetakan 1*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, M., & Hadianto, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Francis, J., Lafond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The Market Pricing of Accruals Quality. *Journal of Accounting and Economics* 39, 295-327.
- Hackston, David, Markus, & Milne, J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol.9*(No.1), 77-108.
- Hadi, N. (2011). *Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermuningsih, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Idroes, F. (2008). *Manajemen Resiko Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jensen, C., & Meckling, H. W. (1976, October). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and ownership structure. *Journal of Financial Economic, Vol. 3*(No. 4), 305-360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown. (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi* (9 ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Maharani, N. (2013). Analisis Pengaruh Lverage, Efektivitas Aset dan Sales Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management, Vol. 2 No. 3*, 1.
- Mahardian, P. (2008). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Mahmoeddin, A. (2002.). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan, Cetakan ke 8*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Mefayani, A. (2008). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Earning Response Coeficient (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2006. *Karya Akhir Program Studi Magister Akuntansi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Meydianawathi, & Gede, L. (2006). Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006) . *Bulletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomor 2*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Mutmainnah, N. (2012). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 10*(No. 2).
- Nistantya, S. D. (2010). Pengaruh Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007- 2009). *Skripsi* . Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Nugroho, A. D. (2012). Pengaruh Rasio NIM, NPL, BOPO, LDR dan Modal Inti terhadap ROA Pada Bank Periode 2007-2009. *Masters Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurkhin, A. (2009). Governance dan Pofitabilitas Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia). *Tesis Magister Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 . (n.d.).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013. (n.d.).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (n.d.).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2009 Penyajian Laporan Keuangan. (n.d.). *Dewan Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia .
- Ponco, B. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA. . *Tesis*. Semarang : Universitas Diponegoro .
- Pramana, I., Dwi, N., & Mustanda, K. I. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1*, 561-594.
- Pranata, A. A., & Dwi., A. W. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 235-251.
- Pratama, B. A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan. *Jurnal Bisnis strategi*.
- Pratiwi, & Wahyuni, L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.4.*, 2137-2166.

- Prawirokusumo, S. (2003). Perilaku Bisnis Modern-Tinjauan Pada Etika Bisnis dan Tanggung Jawab social. *Jurnal Hukum Bisnis, Vol.22, No.4*, 83.
- Rindawati, & Wahyu, M. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Lverage, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.4 no.6*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta:: BPF.
- Salempang, & Elisabeth, L. (2016). Pengaruh Return On Asset, Debit To Equity Ratio, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Property. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16, No. 03*.
- Salvatore, D. (2005). *Managerial Economics* (14 ed.). Singapore: Thomson Learning.
- Satria, D. E. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Scott, R. W. (2012). *Financial Accounting Theory* (16 ed.). Canada: Pearson Prentice Hall.
- Soliha, E., & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. (n.d.).
- Surat Keputusan BI No. 31/147/KEP/DIR tentang kualitas aktiva produktif. (n.d.).
- Susanto, A. (2003). Mengembangkan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *urnal Reformasi Ekonomi, Volume 4 Nomor 1*, 8.
- Sutedi, A. (2015). *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi, Cetakan ke-9*. Yogyakarta: Ekonisis.
- Suyono, A. (2005). Analisis Rasio-Rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap ROA. *Tesis Program Sarjana Magister Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tri, F. S. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Sektor Perbankan di Indonesia tahun 2001-2003. *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Perubahan atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. 1998. (n.d.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4756 Pasal 74 dan Pasal 66 Ayat 2. (n.d.).
- Untung, B. H. (2009). *Corporate social responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utami, S. S. (2008). Peran Corporate Social Responsibility Dalam NilaiPerusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7, Nomor 2*, 174-185.

- Vita, N. (2012). Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada BUMN. *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI* .
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan, Cetakan 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Ekonisia .
- Wirasetia, P. G. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Tesis Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* . Surabaya: Universitas Airlangga.